

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Coronavirus Disease 2019 atau covid-19 merupakan wabah yang dapat memicu penyakit baik pada hewan maupun manusia. Mewabahnya virus ini bermula terjadi di Wuhan, Tiongkok pada tahun 2019. Dampak yang dirasakan dari adanya virus Covid-19 ini sangat berpengaruh pada berbagai bidang, tak terkecuali pada bidang pendidikan. Keadaan ini kemudian mendorong elemen pendidikan agar segera menciptakan inovasi dan kebijakan dalam proses pembelajaran (Astini, 2020). Inilah yang menyebabkan Mendikbud Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang berisi bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring (dalam jaringan). Hal ini dapat menciptakan pengalaman yang baru dalam belajar yang dirasa cukup bermakna bagi peserta didik (Sonia, Yusnira, & Rizal, 2020).

Pelaksanaan kelas secara daring ini tentunya tetap dilaksanakan melalui bimbingan guru dan juga orang tua peserta didik. Melalui pembelajaran daring ini juga peserta didik memiliki keleluasaan dalam waktu belajar dan dapat belajar dimana pun. Hal ini sesuai dengan penuturan Putra Wijaya dalam (Suryawan, 2020) belajar yang dilaksanakan di rumah tidak akan menjadi masalah dikarenakan pembelajaran daring ini sifatnya fleksible artinya dapat dilakukan di tempat berbeda dengan waktu yang dapat disesuaikan, apalagi dengan melihat dukungan system yang ada saat ini. Terdapat berbagai platform digital yang dapat membantu dalam pelaksanaan kelas daring seperti *google classroom*, telepon atau *live chat* melalui aplikasi *whatsapp*, *zoom meeting*, dan *google meet* (Sonia, Yusnira, & Rizal, 2020). Proses pembelajaran daring ini juga merupakan bentuk adaptasi kebiasaan baru yang memanfaatkan kemajuan teknologi.

Namun keberhasilan pembelajaran daring tergantung pada karakteristik tenaga pengajar dan juga peserta didik. Menurut (Imania, 2019) pelaksanaan kelas daring merupakan perubahan pola belajar yang awalnya dilakukan secara

konvensional kemudian dilaksanakan melalui format digital menggunakan jaringan internet. Selain adanya aplikasi penunjang dalam pembelajaran daring, terdapat pula sumber-sumber belajar yang dapat digunakan seperti dokumen, foto, video, buku, atau audio. Sumber dalam belajar inilah yang kemudian menjadi hal pokok dalam kegiatan pembelajaran daring ini. Salah satu bentuk inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar adalah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi melalui perangkat komputer atau *gadget* yang menghubungkan antara guru dan siswa dengan tetap membutuhkan bimbingan orangtua.

Pelaksanaan kelas daring di Sekolah Dasar sendiri dirasa masih cukup jarang atau bahkan tidak pernah dilakukan. Sehingga dalam hal ini, akan banyak menemui berbagai kendala (Oktavian & Aldya, 2020). Selain itu, kendala yang menonjol adalah adanya perubahan kebiasaan yang dialami baik peserta didik maupun guru. Kegiatan pembelajaran dengan adaptasi kebiasaan baru ini mungkin awalnya mendapat respon yang baik. Namun, seiring waktu berjalan tentunya akan mengalami kejenuhan dalam diri peserta didik maupun guru.

Hal ini tentunya akan mengalami kendala pada proses pembelajaran tematik. Dimana, untuk pembelajaran yang biasanya disampaikan menggunakan metode ceramah, praktik, serta diskusi yang tak jarang membuat pengajar mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh peserta didik. Kondisi ini dirasa cukup membuat pengajar agar lebih berinovasi dalam menciptakan suasana baru dalam proses pembelajaran tematik secara daring.

Dalam pembelajaran tematik guru memiliki kendali dengan mengkondisikan kelas, penggunaan media, hingga menentukan media yang diterapkan haruslah inovatif agar dalam penyampaian materi kepada peserta didik agar mendapat pengalaman belajar yang bermakna. Namun, jika pembelajaran melalui pertemuan langsung pun banyak mengalami kendala saat pembelajaran berlangsung, maka dalam pelaksanaan kelas daring pun akan banyak mengalami kendala. Kendala yang dimaksud contohnya penerapan pembelajaran daring ini belum maksimal dan siswa belum sepenuhnya paham mengenai materi namun langsung diberi tugas.

Meskipun pelaksanaan pembelajaran daring ini mengalami banyak kendala, namun kegiatan ini menuntut keaktifan guru dalam menyampaikan dan menerapkan inovasi pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada saat ini. Maka dari itu, pandangan serta pendapat dari guru kelas V mengenai penerapan kelas daring pada pembelajaran tematik sangat penting guna memperbaiki proses pembelajaran serta sebagai bahan masukan bagi pemerhati Pendidikan dan instansi Pendidikan terkait di kemudian hari. Inilah yang kemudian menjadi dorongan bagi peneliti untuk mengetahui persepsi guru mengenai penerapan kelas daring pada pembelajaran yang diterapkan di kelas V Sekolah Dasar. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif guna menguraikan apa saja persepsi dari objek penelitian. Berdasarkan paparan dalam latar belakang tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul “Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kelas Daring Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan paparan latar belakang di atas maka fokus penelitian diperlukan untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran tematik secara daring?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) di Kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimana persepsi guru terhadap penerapan kelas daring pada pembelajaran tematik di Kelas V Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hal-hal yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran tematik secara daring.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) yang diterapkan di Kelas V Sekolah Dasar.

3. Untuk mengetahui persepsi guru terhadap penerapan kelas daring pada pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan untuk mengembangkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang keterampilan mengajar yang dilaksanakan oleh guru kelas di Sekolah Dasar dalam mengatasi tantangan kesulitan-kesulitan belajar khususnya pada pembelajaran daring di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian tersebut adalah:

- a. Manfaat bagi Penulis

Penulis akan mendapatkan pengetahuan serta peningkatan keilmuan dan pemahaman terhadap penerapan kelas daring dalam pembelajaran tematik.

- b. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi gambaran informasi bagi guru mengenai penerapan kelas daring pada pembelajaran tematik serta apa saja kendala yang mungkin dihadapi pada saat pelaksanaan kelas daring.

- c. Manfaat bagi Satuan Pendidikan

Menambah wawasan mengenai kebijakan dalam manajemen strategi guru mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran daring.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran yang secara jelas mengenai isi yang terdapat dalam skripsi ini, maka pembahasan yang dilakukan secara detail dan sistematis yang meliputi: Bab I yang berisi : a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, dan e) struktur organisasi skripsi. Bab II yang terdiri atas teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang di dalamnya berisi

tentang pengertian persepsi dalam pembelajaran daring pada pembelajaran tematik yang diterapkan di kelas V sekolah dasar. Bab III yang terdiri dari berbagai metode penelitian meliputi operasional, jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bab IV berisikan tentang temuan dari hasil yang sudah diteliti beserta pembahasan. Bab V berisi simpulan, implikasi, serta rekomendasi terkait hal-hal yang ditemukan selama penelitian ini berlangsung. Pada bagian terakhir terdapat daftar Pustaka, serta lampiran-lampiran yang merupakan sumber-sumber yang dijadikan referensi serta lampiran-lampiran dokumen penting berupa foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.